

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 BULUKUMBA**

SKRIPSI

Oleh

RESKY WAHYUNI

105730520415



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA
PT. PLN (PERSERO) UP3 BULUKUMBA**

SKRIPSI

Oleh

RESKY WAHYUNI

NIM 105730520415



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan
Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

MOTTO

“Jangan kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita”

(Q.S At. Taubah:40)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi mu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa
Karya yang sederhana ini untuk:*

Kedua Orang Tuaku

Bapak Syamsul Rijal dan Ibu Syahliani tersayang yang memberiku semangat dan selalu berdoa untuk saya dan telah sabar membimbing dan membesarkan saya sampai sekarang. Beliau yang tak pernah putus asa memberikan nasehat kepada saya.

Orang-orang yang saya sayangi

Nenek Roslina dan Kakak Roslini serta Keponakan Nur Afiqah Septiyani Afli yang selalu memberiku semangat dalam mengerjakan skripsi. Seseorang yang selalu mengajarkan ku arti berjuang tanpa lelah dan mengajarkan ku arti kesabaran selama ini. Sahabatku Aprini Aulia Amri Terimakasih yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi dan memberiku semangat dan dukungan serta do'a. Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Aamiin.....



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba
Nama Mahasiswa : Resky Wahyuni
No. Stambuk / NIM : 105730520415
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 24 Agustus 2019 di Ruang IQ 7.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Agus Salim HR, SE., MM
NIDN : 0911115703

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.S.i.Ak.CA
NIDN : 090728401

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Ismail Badollahi., SE., M.Si., Ak., CA., CSP.
NBM : 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Resky Wahyuni, NIM : 105730520415, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 130 / Tahun 1440 H / 2019 M, Tanggal 24 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Dzulhijjah 1440 H
24 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....) (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
 2. Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak (.....)
 3. Saida Said, SE., MM (.....)
 4. Muh. Nur R, SE., MM (.....)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866-972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resky Wahyuni
Stambuk : 105730520415
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT. PLN (Persero) UP3 Bujukumba.

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuatkkan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

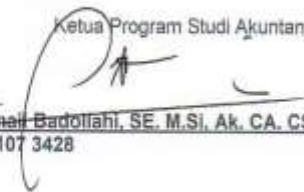

Resky Wahyuni
6000

Dikelahui Oleh:

Dekan,


Ismail Rusulung, SE., MM
NBM: 903078

Ketua Program Studi Akuntansi,


Dr. Ismail Badolahi, SE, M.Si, Ak, CA, CSP
NBM: 107 3428

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Syamsul Rijal dan Ibu Syahliani. yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudaraku tercinta Roslini serta Nenekku Roslina yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi,SE.,M.SI.,AK.,CA., C.SP.selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak Dr. H. Agus Salim HR, SE.,M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE.,M.Si.Ak.CA selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 2019

Penulis

ABSTRAK

Resky Wahyuni, 2019. **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba.** Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Agus Salim dan Pembimbing II Ibu Muchriana Muchran.

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Data yang diolah adalah hasil dari kuesioner yang dibagikan pada responden pada kantor PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah membandingkan seberapa besar pengaruh dan signifikansi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Hasil dari kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa hipotesis diterima dikarenakan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Disarankan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil dari kerja dalam meningkatkan wawasan pengetahuan yang selanjutnya dapat memperluas pola pikir pembaca terutama mengenai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal..

Kata Kunci : Dalam Variabel Kontribusi Dapat Stabil Dan Efisien.

ABSTRACT

Resky Wahyuni 2019. The influence of the accounting information system on the effectiveness of the internal control system on PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba, Thesis Faculty of Economics and Business majoring in accounting at the University of Muhammadiyah Makassar. Guided by a supervisor I Dr. H. Agus Salim and Supervisors II Muchriana Muchran.

This study aims to determine the effect of the accounting information system on the effectiveness of the internal control system. The type of research used in research is a quantitative method that emphasizes its analysis of numerical data (numbers) processed data is the result of a questionnaire distributed to respondent in the PT. office PLN (Persero) UP3 Bulukumba. The calculation technique used in the study is to compare how much the influence and significance of the accounting information system to the effectiveness of the internal control system. The result of the questionnaire have been tested for validity and reliability. Data analysis method uses simple linear regression techniques. Based on the results of the study proved that the hypothesis is accepted because the accounting information system has a positive and significant effect on the effectiveness of the internal control system. It is recommended that this study be used as a result of work in increasing knowledge insights which can further expand the mindset of the reader, especially regarding the accounting information system model for the effectiveness of the internal control system.

Keywords: *in the contribution variabel can be stable and efficient.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Sistem	6
B. Sistem Informasi Akuntansi	10
C. Pengertian Efektivitas.....	17
D. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.....	19
E. Sistem Pengendalian Internal.....	20
F. Struktur Pengendalian Internal	22
G. Penelitian Terdahulu	25
H. Kerangka Pikir.....	27
I. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran	29
D. Instrument Penelitian.....	31
E. Populasi Dan Sampel.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis	33
H. Pengujian Hipotesa	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	46
D. Implikasi Penelitian	52
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	25
4.1 Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	38
4.2 Jenis Kelamin Responden	38
4.3 Pendidikan Responden	39
4.4 Masa Kerja	39
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X	41
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y	41
4.7 Hasil Uji Reliabilitas	43
4.10 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T)	45



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	27
4.1 Struktur Organisasi	37



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
2. Lampiran 2. Matriks Tabulasi Data
3. Lampiran 3. Olah Data SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan baik itu perusahaan berskala besar, menengah, maupun kecil selalu berusaha menciptakan hubungan bisnis yang sehat. Hal tersebut merupakan tuntutan bagi setiap perusahaan dalam setiap perkembangan bisnis yang sedang dihadapi sekarang ini. Setiap perusahaan selalu dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan yang diharapkan.

Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat, perusahaan membutuhkan informasi yang tepat dan lengkap. Informasi yang tepat waktu yaitu informasi yang isinya sesuai dengan yang dibutuhkan, penyampaiannya yg tepat pada waktu atau saat yang dibutuhkan maupun yang di sampaikan untuk mencapai tujuan strategis perusahaan. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting.

Dalam mewujudkan pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkannya adanya pengendalian intern yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya. Pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab atas pengadaan pengendalian intern yang baik bagi perusahaan, walaupun harus disadari bahwa penerapan pengendalian intern tidak dapat meminimalisasi pemborosan, penyelewengan dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Era informasi dan globalisasi saat ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang begitu pesat dengan tingkat persaingan yang

begitu ketat. Perubahan itulah yang menyebabkan perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga kekuatan penting untuk manajer dalam pengambilan keputusan yaitu sebuah pengetahuan yang luas. Kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum mengetahui tentang hal tersebut, akibatnya banyak kecurangan yang terjadi dalam perusahaan karena tidak adanya informasi yang sistematis dan efektif dalam perusahaan (Ahmad Marzuki, 2012:12)

Dalam Sistem informasi dan sistem pengendalian internal dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari struktur pengendalian internal yang meliputi kebijakan dan prosedur yang terutama untuk menjaga kekayaan dan catatan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Pengendalian akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditor yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang andal, tentu saja keberadaan sistem informasi harus menciptakan nilai tambah tersendiri kepada pemakainya. Keberadaan sistem informasi seharusnya menjadi sebuah investasi untuk perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap sistem pengendalian internal didalam perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diketahui bahwa penggunaan sistem informasi sudah sangat berkembang pesat saat ini. Salah satu perusahaan BUMN telah menerapkan sistem informasi akuntansi bagi perusahaannya. PT. PLN (Persero) yang merupakan Suatu Badan Usaha Miliki Negara (BUMN) yang bergerak dibidang ketenagalistrikan, dan merupakan salah

satu perusahaan listrik di Indonesia. PT PLN (Persero) merupakan perusahaan publik yang bergerak dibidang jasa sehingga memiliki tanggung jawab besar untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam hal konfigurasi jaringan yang dapat dipakai untuk berkomunikasi secara *Local Area Network* (LAN). Sistem informasi yang di gunakan adalah GL. Magic. GL *Magic* ini merupakan sistem yang manual yang di gunakan di PT PLN (Persero) sejak tahun 2009. Hal yang dapat dihasilkan oleh sistem ini adalah pencatatan jurnal Perlakuan akuntansi prabayar yang berdasarkan kepada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 300.K/DIR/2009 tanggal 23 Desember 2009 yang dipakai untuk pencatatan. Tidak hanya itu sistem ini juga dapat menghasilkan pengakuan pendapatan tenaga listrik pada akhir bulan berdasarkan perhitungan yang telah ditetapkan.

Efektivitas sistem pengendalian internal diharapkan dapat mengurangi kecurangan dan kesalahan yang terjadi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersama-sama dan saling berhubungan dalam suatu perusahaan. Ukuran dari efektivitas sistem pengendalian internal ini akan terpenuhi jika sistem pengendalian internal perusahaan tersebut dapat dijalankan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengangkat judul "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba)**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut “Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan keilmuan dan pengalaman serta keterampilan dalam melakukan penelitian ini khususnya tentang Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang bagaimana pengungkapan tentang Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.
3. Bagi Akademisi dapat diharapkan sebagai referensi atau acuan untuk menindak lanjuti penelitian-penelitian serupa dan menambah kajian pustaka di bidang sistem informasi akuntansi.

4. Bagi Perusahaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba yaitu sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan perusahaan, terutama yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Menurut (Susanto dan Azis, 2018) mengatakan bahwa sistem adalah kumpulan/group/subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu

Menurut Romney dan Steinbart (2012:25) suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu dengan mempunyai komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, masukan, keluaran, pengolahan dan sasaran atau tujuan yang meliputi yaitu:

- a. Komponen Sistem yaitu suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan.
- b. Batasan Sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
- c. Lingkungan Luar Sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi sistem operasi.
- d. Penghubung Sistem merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya dengan adanya

- e. penghubung ini kemungkinan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem ke yang lainnya.
- f. Masukan Sistem adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan tersebut berupa masukan perawatan dan masukan *signal/maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat berjalan. Signal input adalah energy yang diproses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.
- g. Keluaran Sistem adalah energy yang diolah dan diklasifikasikan Menjadi keluaran yang berguna. Sedangkan keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.
- h. Pengolahan Sistem merupakan perubahan dari masukan menjadi keluaran, proses ini mungkin dapat dilakukan oleh mesin, manusia dan computer.
- i. Sasaran Sistem yaitu mempunyai sasaran atau tujuan, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem akan dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya dan sasaran juga sangat berpengaruh pada masukan dengan keluaran yang dihasilkan.

2. Jenis-jenis Sistem

Adapun jenis-jenis sistem antara lain sebagai berikut:

- a. Sistem tertutup (*closed systems*), yaitu sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya tidak terdapat ada penghubung dengan pihak eksternal, sehingga sistem ini tidak memiliki pengaruh terhadap dan dipengaruhi oleh lingkungan yang berada diluar batas sistem. Sistem semacam ini hanya ada dalam teori saja, karena dalam

kenyataan semua sistem berinteraksi dengan lingkungannya dengan caranya masing-masing.

- b. Sistem relative tertutup (*Relatif closed systems*), yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya secara terkendali. Sistem semacam ini memiliki penghubung yang menghubungkan sistem dengan lingkungannya dan mengendalikan pengaruh lingkungan terhadap proses yang dilakukan oleh sistem. Interaksinya berupa *input* jika *input* tersebut dapat diperoleh dari lingkungan, dan berupa *output* jika *output* tersebut ditunjukkan kepada pihak yang berada di luar batas sistem. Sistem yang dirancang dengan baik akan membatasi pengaruh dari luar sistem, bukan mengeliminasi.
- c. Sistem terbuka (*Open systems*), yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali. Disamping memperoleh *input* dari lingkungan, dan memberikan *output* bagi lingkungan, sistem terbuka juga memperoleh gangguan, atau *input* yang tidak terkendali yang akan mempengaruhi proses dalam sistem. Sistem yang dirancang dengan baik dapat meminimumkan gangguan ini, dengan cara melakukan antisipasi terhadap kemungkinan munculnya gangguan dari lingkungan dan selanjutnya menciptakan proses dan cara-cara menanggulangi gangguan tersebut.
- d. Sistem umpan balik (*Feedback control systems*), yaitu sistem yang menggunakan sebagian *output* menjadi salah satu *input* untuk proses yang sama di masa berikutnya. Sebuah sistem dapat dirancang untuk memberikan umpan balik guna membantu sistem tersebut mencapai tujuannya. Salah satu contoh sistem yang dirancang untuk tujuan

melakukan pengendalian adalah sistem pelaporan pertanggungjawaban, dimasa sistem ini menghasilkan laporan pelaksanaan kegiatan yang berisi perbandingan antara target dengan realisasi kegiatan. Atas dasar informasi laporan tersebut, manajemen dapat menggunakannya sebagai umpan balik guna membuat rencana yang lebih baik guna membuat rencana yang lebih baik di masa mendatang.

3. Pengertian Informasi

Berdasarkan pengolahan sistem yang pada akhirnya menghasilkan suatu informasi, untuk itu dapat pendefinisian informasi dapat diperlukan untuk menunjang berhasilnya pengembangan sistem yang akan dirancang. Informasi yang pada dasarnya merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, sebagai suatu nilai yang bermanfaat.

Menurut Leidner Turban (2011) informasi adalah kumpulan fakka (data) yang dapat diselenggarakan dalam beberapa cara sehingga fakta (data) tersebut. Informasi dalam sebuah perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mendukung suatu kelangsungan dalam perkembangan perusahaan.

4. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis dimana seriap perusahaan menerapkannya sebagai alat komunikasi. Secara kalsik akuntansi yang merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), perangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) yang berasal dari transaksi-transaksi perusahaan.

Menurut Weygandt Jerry J (2012) menyatakan bahwa Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting yang dapat bersifat sebagai keuangannya dalam kegiatan perusahaan serta kepada pihak-pihak tertentu yang memerlukannya untuk mengambil suatu keputusan atau memilih alternatif ekonomi.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Gelinas & Wriggins (2012:14) sistem Informasi Akuntansi merupakan subsistem khusus dari sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari suatu kejadian bisnis. Tujuannya untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen dan untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban. Sedangkan menurut (Jogiyanto, 2015:227) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya untuk mendukung ketetapan dalam mengambil keputusan.

Sistem ini meluas ke seluruh kegiatan perusahaan dan menyediakan informasi bagi semua pengguna di suatu perusahaan.

Dari uraian pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen dalam perusahaan yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis serta mengkomunikasikan informasi keuangan dan pengambilan sebuah keputusan yang relevan untuk pihak eksternal dan pihak internal perusahaan.

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan maka sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem
 - b. Memproses data transaksi
 - c. Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
 - d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di computer untuk mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya. Menurut Marshal Romney B dan Paul John Steinbart (2012:30) bahwa sistem informasi akuntansi memiliki enam komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sebagai berikut :
- a. Orang yang menggunakan sistem.

- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data tentang organisasi dan aktivitas bisnis.
- d. Software yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi terdiri dari computer, *peripheral devices*, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan keamanan untuk mengamankan data sistem informasi akuntansi.

2. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut susanto (2008:144), terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi yaitu :

- a. Sumber daya manusia dan alat

Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam pengambilan keputusan apakah sistem dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak, manusia juga akan mengendalikan jalannya sistem. Alat merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan di dalam mempercepat pengolahan data, juga meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan meningkatkan kerapian bentuk organisasi.

b. Catatan

Data yang dihasilkan dari catatan-catatan berupa jurnal-jurnal buku besar, dan buku tambahan. Data juga dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi seperti dengan adanya bukti pembayaran dll.

c. Informasi atau laporan-laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi tersebut antara lain dapat berupa neraca, laporan laba, rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan laba ditahan, laporan harga pokok penjualan, daftar saldo persediaan, dan sebagainya.

5. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem membentuk sistem kerangka kerja bagi analisis persoalan dan peluang dan dengan pendekatan sistem ini, persoalan dan alternative dilihat dari sudut pandang perusahaan secara keseluruhan, bukan dari sudut pandang sebuah unit atau departemen saja. Agar para analis dan pemakai dapat memusatkan perhatiannya pada elemen-elemen penting yang menunjang keberhasilan SIA, maka perlu ditetapkan tujuan SIA sebagai berikut :

- a. Kemanfaatan yaitu informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
- b. Ekonomis yaitu manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.

- c. Daya andal yaitu sistem yang harus memproses data secara akurat dan lengkap.
- d. Ketersediaan yaitu para pemakai harus dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
- e. Ketetapan waktu yaitu informasi penting yang harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi yang lainnya
- f. kapasitas yaitu sebagai kapasitas sistemnya harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang
- g. Praktis yaitu sistem yang harus mudah digunakan
- h. Fleksibilitas yaitu sistem yang harus mengakomodasikan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem
- i. Daya telusur yaitu sistem yang harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang, dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang
- j. Daya audit yaitu sebagai daya auditnya harus ada dan dapat melekat pada sistem sejak awal pembuatannya
- k. Keamanan yaitu hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data system.

Jika seluruh tujuan tersebut di atas dapat dicapai, maka hal ini akan sangat ideal. Namun dalam kenyataan sulit bagi sebuah sistem untuk mencapai seluruh tujuan tersebut bersama-sama. Selain mempertimbangkan tujuan penyusunan sebuah SIA harus pula mempertimbangkan kendala organisasi. Keberhasilan sebuah sistem seringkali tergantung pada kemampuan tim penyusun untuk

mengkoordinasikan kendala yang ada. Jenis kendala yang umum dihadapi antara lain peraturan pemerintah, kebijakan manajemen, kelangkaan staf yang berkualitas, kemampuan dan sikap para pemakai, ketersediaan teknologi, dan keterbatasan sumberdaya. Untuk memaksimalkan kinerja sistem, efek kendala terhadap sistem harus diminimumkan.

Adapun menurut Purnama (2010:18) Tujuan sistem informasi akuntansi adalah antara lain :

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengambil kebijakan.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada dan baik.
- c. Mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi.
- d. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- e. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2008:157) adalah “mendorong seoptimal mungkin agar akuntansi dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas yaitu informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap yang secara keseluruhan informasi akuntansi tersebut mengandung arti dan berguna”

Adapun fungsi utama sistem informasi akuntansi yaitu :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif. Menangkap data transaksi pada

dokumen-dokumen sumber. Mencatat data transaksi kedalam jurnal-jurnal, dimana catatan tersebut dibuat secara kronologis dari apa yang telah terjadi. Posting data dari jurnal-jurnal ke buku besar, yang menyingkat data dengan jenis rekening.

- b. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen. Dalam sistem manual, informasi ini disediakan dalam bentuk laporan kedalam dua kategori utama: Laporan Keuangan dan Laporan Manajerial.
- c. Menyediakan pengendalian internal yang memadai (cukup). Memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen. Mengamankan (menjaga) kekayaan organisasi/perusahaan, termasuk data.

★ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah memberikan sistem informasi akuntansi yang tepat waktu dan relevan kemudian memberikan sistem informasi akuntansi yang dapat dipercaya.

6. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Ada enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

- a. Orang yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- d. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.

- e. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.

Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

7. Siklus Transaksi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan, ada empat macam sebagai berikut :

- a. Siklus pendapatan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas-entitas lain dan pengumpulan pembyaran-pembayaran yang berkaitan.

- b. Siklus pengeluaran

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari entitas-entitas dan pelunasan kewajiban-kewajiban yang berkaitan.

- c. Siklus produksi

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumber daya menjadi barang dan jasa.

- d. Siklus keuangan

Kejadian-kejadian yang berkaitan dengan peroleh dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.

C. Pengertian Efektivitas

Efektivitas dalam pengertian secara umum adalah kemampuan berdaya guna dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan sehingga memberikan hasil

guna (efisien) yang maksimal. Dalam memaknai efektivitas setiap orang member arti yang berbeda, sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing.

Kajian yang menyeluruh mengenai efektivitas dalam suatu aktivitas secara umum mengarah kepada proses pelaksanaan ataupun tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang memberikan manfaat dari hasil pekerjaan yang dilaksanakan. Mengenai definisi efektivitas ini sendiri, banyak ahli yang mengemukakan pandangannya dengan sudut yang berbeda.

Efektivitas merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan secara cermat dan tepat pada waktunya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Kemampuan dari setiap perangkat kerja manusia maupun bukan manusia yang dapat melahirkan suatu hasil yang maksimal yang digunakan sesuai tujuan yang diharapkan. Jelaslah bahwa efektivitas tidak lain adalah kemampuan seseorang atau beberapa orang untuk mengelola dan mendesain suatu organisasi untuk meningkatkan bawahannya ataupun peserta didiknya agar menjadi manusia yang lebih kreatif dan mampu menjalankan semua tugas yang di berikan padanya dengan baik dan benar.

Menurut (Mulyasa, 2009:82) dikemukakan bahwa Efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, dan kesannya). Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Sementara itu menurut Rahmat (2011:92) mengatakan bahwa Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, saran dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan

sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, suatu pekerjaan dapat dilaksanakan secara tepat, efektif, efisien apabila pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan yang telah direncanakan. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

D. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Menurut Arens dkk (2011:396) suatu sistem pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan proses yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarnya.

1. Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas didefinisikan sebagai suatu ukuran yang dapat menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan (Arens dkk, 2011:730). Efektivitas pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, entitas, manajemen, dan personel lainnya yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori, seperti efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Rama & Jones, 2018:132).

Pengendalian internal yang efektif dapat melindungi dari pencurian, penggelapan, penyalahgunaan aktiva pada lokasi yang tidak tepat. Selain itu, pengendalian internal juga memberikan jaminan yang wajar terhadap informasi bisnis yang akurat demi keberhasilan perusahaan. Oleh sebab itu, jika pengendalian internal yang telah dirancang dan dilaksanakan

dengan efektif maka pengendalian internal dapat diandalkan untuk melindungi dari kecurangan termasuk apabila ada karyawan yang berniat melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi (Davia dkk, 2000:19).

E. Sistem pengendalian internal

Pengendalian internal merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain dalam perusahaan. Menurut Tuti Herawati (2014) bahwa sistem pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarnya. Unsur sistem pengendalian intern yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggara dan tolak ukur pengujian efektivitas penyelenggara sistem pengendalian intern. Pengembangan unsur sistem pengendalian intern perlu mempertimbangkan aspek biaya manfaat (*cost and benefit*), sumber daya manusia, kejelasan criteria pengukuran efektivitas dan perkembangan teknologi informasi serta dilakukan secara komperhensif.

Adapula pengertian dari pengendalian (*control*) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah obyek, organisasi, atau sistem. Salah satu tujuan sebuah SIA adalah membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah organisasi bisnis. Akuntan dapat membantu mencapai tujuan ini dengan merancang sistem pengendalian yang efektif dan dengan cara pengkajian sistem pengendalian yang sekarang dipakai untuk menjamin bahwa sistem tersebut beroperasi secara efektif. Tujuan dilakukannya pengendalian adalah untuk mencegah timbulnya kerugian bagi

sebuah organisasi, yang timbul antara lain karena sebab-sebab sebagai berikut:

1. Penggunaan sumber daya yang tidak efisien dan boros
2. Keputusan manajemen yang tidak baik
3. Kesalahan yang tidak disengaja dalam pencatatan dan pemrosesan data
4. Kehilangan atau kerusakan catatan secara tidak sengaja
5. Kehilangan aktiva karena kecerobohan karyawan
6. kehilangan aktiva karena kecerobohan karyawan
7. Tidak ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan lainnya oleh para karyawan
8. Perubahan secara tidak sah terhadap SIA atau komponen-komponennya.

Selanjutnya secara umum pengendalian intern (internal control) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Antara sebuah tujuan dengan tujuan lainnya seringkali bertentangan. Sebagai contohnya seperti perusahaan yang menginginkan untuk melakukan perubahan yang cukup drastis dalam proses bisnis dengan melakukan perekayasaan ulang (*reengineering*) sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi yang lebih baik dan lebih cepat serta memperbaiki efisiensi operasi. Namun jika hari ini dilakukan, maka perusahaan akan menghadapi risiko dalam upaya melindungi atau menjaga aktiva dan diperlukan perubahan yang signifikan dalam kebijakan manajemen.

F. Struktur pengendalian intern (*internal control structure*)

Struktur pengendalian intern adalah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan khusus organisasi akan dicapai. Struktur pengendalian inter ini memiliki tiga elemen yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian menggambarkan efek kolektif dari berbagai factor pada penetapan, peningkatan, atau penurunan efektivitas prosedur dan kebijakan khusus. Faktor-faktor tersebut berupa:

- a. Komitmen terhadap integritas dan nilai etika
- b. Filosofi dan gaya operasi manajemen
- c. Struktur organisasi
- d. Komite audit dewan direktur
- e. Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab
- f. Praktik dan kebijakan sumberdaya manusia
- g. Berbagai pengaruh eksternal lainnya yang mempengaruhi kegiatan dan praktik organisasi.

2. Sistem akuntansi

Sistem akuntansi terdiri atas metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, merangkai, menganalisi, menggolongkan, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi perusahaan dan untuk memelihara akuntabilitas aktiva dan kewajiban yang terkait. Sistem akuntansi yang efektif memberikan dasar yang memadai untuk penetapan metode dan catatan yang akan berfungsi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang sah
Menguraikan secara tepat waktu transaksi bisnis secara rinci sehingga memungkinkan klasifikasi transaksi secara tepat untuk pelaporan keuangan
 - b. Mengukur nilai transaksi secara tepat sehingga memungkinkan pencatatan sebesar nilai moneterinya dalam laporan keuangan
 - c. Menentukan periode waktu terjadinya transaksi sehingga memungkinkan pencatatan transaksi dalam periode akuntansi yang tepat
 - d. Menyajikan secara tepat transaksi dan pengungkapan lain yang terkait dalam laporan keuangan.
3. Posedur pengendalian
- ★ Prosedur pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang ditambah ke lingkungan pengendalian dan sistem akuntansi yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan khusus organisasi akan dicapai. Cakupan prosedur pengendalian tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Otoritas yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas
 - b. Pemisahan tugas yang mengurangi peluang bagi seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnnya, yaitu dengan menempatkan orang yang berbeda pada fungsi otoritas transaksi, pencatatan transaksi, dan penjagaan aktiva
 - c. Perancangan dan penggunaan dokumen dan catatan untuk membantu menjamin pencatatan transaksi secara tepat

- d. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan altiva dan catatan
- e. Pengecekan independen terhadap kinerja dan penilaian yang tepat terhadap nilai yang tercatat.

Menurut tujuannya pengendalian dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pengendalian preventif, pengendalian detektif, dan pengendalian korektif.

a. Pengendalian preventif

Dimasukkan untuk mencegah masalah sebelum masalah tersebut benar-benar terjadi. Contoh pengendalian preventif adalah mengangkat karyawan bagian akuntansi yang berkualitas baik, memisahkan tugas antar karyawan secara tegas, dan melakukan pengawasan fisik secara efektif terhadap akses ke aktiva, fasilitas, dan data perusahaan. Karena tidak semua potensi masalah dapat dicegah, maka perusahaan memerlukan pengendalian detektif.

b. Pengendalian detektif

Untuk menemukan masalah segera setelah masalah tersebut terjadi. Contoh pengendalian detektif adalah melakukan pengecekan ulang, membuat rekonsiliasi bank, dan membuat neraca saldo bulanan.

c. Pengendalian korektif

Dimaksudkan untuk memecahkan masalah yang ditemukan oleh pengendalian detektif. Kegiatan pengendalian korektif ini mencakup tiga langkah antara lain, yaitu:

1. Mengidentifikasi penyebab munculnya sebuah masalah

2. Membetulkan berbagai kesalahan yang terjadi, dan
3. Memodifikasi sistem sehingga masalah yang sama di masa mendatang dapat diminimumkan atau dieliminasi. Contoh pengendalian antara lain memelihara cadangan (*backup*) transaksi pokok dan *file* induk dan melekatkannya ke prosedur koreksi data.
4. Dalam menganalisis sebuah sistem pengendalian, hal pertama dan terpenting yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan pengendalian itu sendiri. Setelah mengetahui tujuan pengendalian, tahap berikutnya adalah menentukan jenis-jenis pengendalian yang harus diterapkan untuk mencapai tujuan pengendalian. Berikut ini akan diuraikan bagaimana menentukan apakah prosedur pengendalian yang efektif tersedia untuk mencapai tujuan pengendalian.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

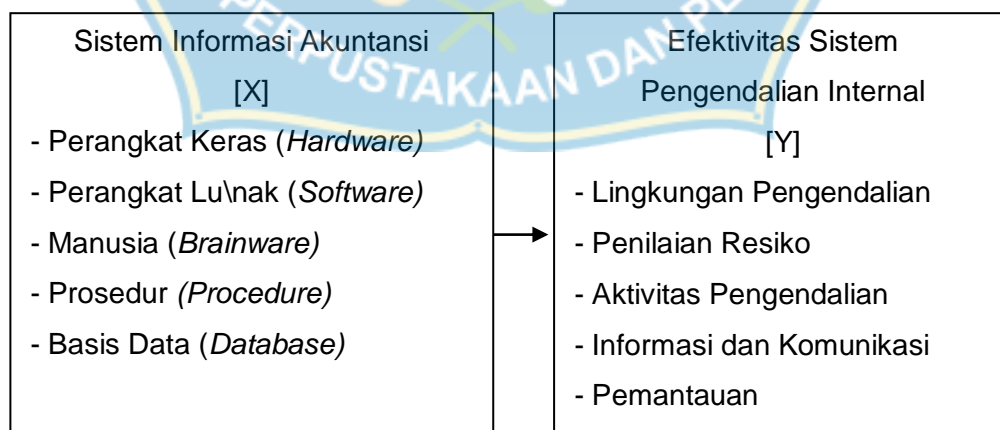
NO	PENULIS	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Djuhara dan Januariska (2014)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung.	Metode yang digunakan Kolerasi, Regresi dan Koefisien Determinasi	Pengendalian intern persediaan barang yang dilakukan sudah baik dan memadai oleh karena itu harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan agar menghasilkan pengendalian intern persediaan barang yang lebih baik dan efisien.
2.	Jannah dkk (2015)	Peranan Sistem Informasi	Metode yang digunakan dalam	Berdasarkan hasil penelitian dapat

		Akuntansi Pembelian dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada Toko Buku Uranus”.	penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Metode Historis.	disimpulkan bahwa toko buku Uranus memiliki sistem informasi akuntansi pembelian sudah memadai. Namun kurang efektif pada prosedur pencatatan dan penerimaan barang yang dilakukan oleh satu bagian, tidak adanya pencocokan data yang dilakukan pada saat penerimaan barang dengan data yang dipesan.
3.	Maulana (2015)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado”.	Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan verifikatif	Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik. untuk efektivitas pengendalian internal penjualan termasuk dalam kategori baik. Sistem informasi akuntansi dapat berpengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Cabang Majalengka.
4.	Simanjuntak dkk (2017)	Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan dan Pengendalian Internal Piutang pada PT. Pos Indonesia (Persero) Regional V.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif melalui uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis	Dari hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, pengendalian internal penjualan dan pengendalian internal piutang yang ada di PT Pos Indonesia (Persero) Regional V pada pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal

				penjualan dan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang di PT. Pos Indonesia (Persero) Regional V.
5.	Netty Herawaty dan Rizki Yuli Sari (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Kerajinan Batik di Kota Jambi)	Penelitian ini menggunakan data primer Data primer diperoleh langsung dengan menyebar kuesioner kepada responde.	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian intern, pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap efektivitas penjualan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas penjualan dengan pengendalian intern sebagai variabel intervening (Survei Pada Kerajinan Batik di Kota Jambi).

H. Kerangka Pikir

Dari latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dikemukakan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

I. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Di duga bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba.

Djuhara dan Januariska (2014) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Ha : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu yang menggunakan penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi atau tempat dalam pengambilan data yaitu pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba yang berada di jalan Lanto Daeng Pasewang NO.1, Caile, Ujung Bulukumba, Sulawesi Selatan Kode Pos 92517.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian selam kurang lebih dua bulan sejak dikeluarkannya surat izin sampai selesai. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Variabel bebas (Independen Variabel), yang disimbolkan dengan huruf X adalah variabel yang menjadi sebab atau mengubah atau

mempengaruhi variabel lain (variabel dependen), Variabel bebas pada penelitian ini adalah

a. Sistem Informasi Akuntansi (X)

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal maupun intern. Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator komponen, yang terdiri dari :

- 1) Perangkat Keras (Hardware)
- 2) Perangkat Lunak (Software)
- 3) Manusia (Brainware)
- 4) Prosedur (Procedure)
- 5) Basis Data (Database)

2. Variabel Terikat (Dependen variabel), yang disimbolkan dengan huruf Y adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas), Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

b. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

Efektivitas pengendalian internal adalah proses yang dijalankan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku. Efektivitas pengendalian internal dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penilaian resiko
- 3) Aktivitas pengendalian
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Pemantauan

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner akan diisi atau dijawab oleh karyawan bagian sistem informasi akuntansi pada PT.PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Jenis pernyataan adalah tertutup, responden hanya memberi tanda/*tickmark* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 untuk variabel model sistem informasi akuntansi dan efektivitas sistem pengendalian internal. Caranya adalah memberikan skor pada pilihan yang tersedia, yaitu:

Sangat Buruk (SBr)	=1
Buruk (Br)	=2
Cukup Baik (CB)	=3
Baik (B)	=4
Sangat Baik (SB)	=5

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan/pegawai atau sub bagian dari pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni sebagai

responden pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Untuk keperluan analisis, peneliti menentukan jumlah responden dengan pertimbangan jumlah data yang diperlukan. Jadi total sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi agar sasaran penulis dapat dicapai adalah:

1. Observasi lapangan adalah Mahasiswa/Penulis melakukan penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan langsung terhadap objek penelitian.
2. Kuesioner (Daftar Pernyataan) adalah suatu teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket yang berisi pernyataan kepada seluruh responden pada penelitian ini.
3. Dokumentasi (documentation) adalah teknik pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen lembaga yang sesuai dengan masalah yang dibahas.
4. Wawancara (interview) adalah penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berwenang yaitu bagian akuntansi untuk mengetahui lebih jelas mengenai model sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada perusahaan tersebut.

G. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi berperan terhadap pengendalian intern sehingga model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

β₁ = Koefisien Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

ε = Error (tingkat kesalahan).

H. Pengujian Hipotesa

a. Uji Validitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah alat yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Koefisien validitas menggambarkan tingkat kemampuan instrument untuk mengungkap data atau informasi dari variabel yang diukur. Teknik pengujian validitas menggunakan teknik kolerasi *product moment* dari *pearson* dengan tingkat signifikan 5% untuk mengetahui keeratan pengaruh antara

variabel terikat dengan cara mengkolerasikan antara skor item pernyataan terhadap skor total. Apabila nilai total *pearson correlation* > 0,3 maka probalitas kurang dari 0,05 maka item tersebut valid.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan Uji Parsial (Uji t) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh SIA sebagai variabel independen menerangkan pelaksanaan pengendalian internal sebagai variabel dependen.

Uji t dilakukan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk menentukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_1 diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_1 ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol), dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambarn Umum Objek Penelitian

1. Profil PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba

PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba adalah salah satu dari 10 Area asuhan wilayah kerja PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbar. Lingkup wilayah perusahaan yaitu Kabupaten Bulukumba (Luas wilayah 1.154,67 Km²), Kabupaten Bantaeng (Luas wilayah 395,83 Km²), Kabupaten Sinjai (Luas wilayah 819,96 Km²), Kabupaten Selayar (Luas wilayah 903,35 Km²) dan Kabupaten Jeneponto (Luas wilayah 749,79 Km²).

PT. PLN (Persero) Area Bulukumba didirikan tanggal 1 Oktober 1982 dan didukung oleh karyawan excellent, secara Fungsional membawahi 7 Unit Rayon asuhan diantaranya Rayon Jeneponto, Rayon Bantaeng, Rayon Panrita Lopi (Bulukumba), Rayon Tanete (Bulukumba), Rayon Kalumpang (Bulukumba), Rayon Sinjai, Rayon Selayar, dan Memiliki 29 Unit Kantor Pelayanan.

Kantor PT. PLN (Persero) UP3 untuk wilayah Kabupaten Bulukumba , Sulawesi Selatan. Kantor ini melayani kebutuhan terkait listrik masyarakat. Layanan seperti pengajuan pemasangan listrik, pengajuan naik tegangan, cek tagihan listrik pln, pembayaran listrik hingga complain. Selain dari berkunjung langsung, saat ini masyarakat sudah bias melakukan cek rekening saldo listrik secara online, bayar

listrik online dengan pln token, pembayaran online melalui atm atau aplikasi mobile.

2. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

Berdasarkan keadaan saat ini pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba telah menetapkan visi yang telah Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

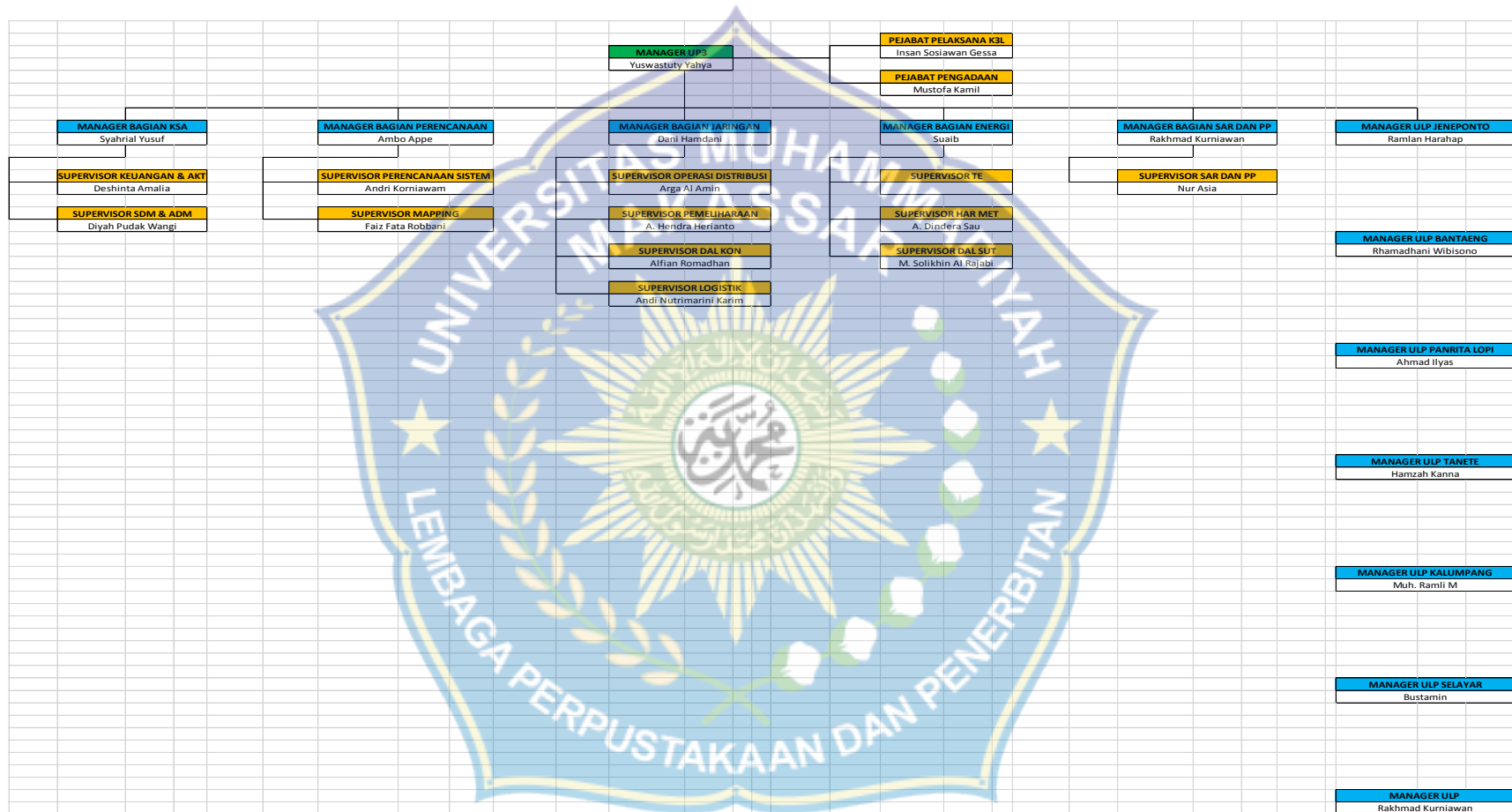
b. Misi

Mewujudkan harapan yang terkandung dalam visi PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba maka perlu dirumuskan misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan proyeksi kondisi tentang masa depan. Selaras dengan visi yang telah dirumuskan bersama, Dimana merumuskan dan menetapkan misi untuk kedepannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi
- 4) Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Struktur Organisasi dan *Job Description*

a. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data Penelitian dan Respond

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diberikan langsung kepada responden dalam bentuk kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 35 kuesioner. Dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 35 dan dapat diolah sebanyak 35 kuesioner.

Tabel: 4.1

Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Penyebaran kuesioner	35
Kuesioner yang kembali	35
Kuesioner yang dapat diolah	35
Tingkat pengembalian (Response rate)	100%

Berdasarkan Data sebelumnya dapat dilihat bahwa dari 35 kuesioner yang disebarakan yang dapat kembali sebanyak 35 buah kuesioner. Tingkat pengembalian yang diperoleh adalah sebesar 100% dari total kuesioner. Hal ini menunjukkan tingkat pengembalian kuesioner yang sangat tinggi karena peneliti mendatangi langsung kantor PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba dalam melakukan penyebaran kuesioner.

Tabel: 4.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Absolut	Persentase
Laki-laki	20	57%
Perempuan	15	43%
Jumlah	35	100%

Sumber: Hasil penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 20 atau sebesar 57%, sedangkan sisanya sebanyak 15 atau sebesar 43% dipenuhi oleh jenis kelamin perempuan.

Tabel: 4.3

Pendidikan Responden

Pendidikan	Absolut	Persentase
D3	7	20%
S1	28	80%
S2	0	0
Jumlah	35	100%

Sumber hasil penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan terakhir terbesar pada responden yang berpendidikan terakhir dengan kategori sarjana strata satu (S1) sebanyak 28 orang atau sebesar 80%, dan Diploma (D3) sebanyak 7 orang atau sebesar 20%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah karyawan dengan latar belakang tingkat pendidikan Sarjana Strata Satu (S1).

Tabel: 4.4

Masa Kerja

Masa kerja	Absolut	Persentase
1-6 tahun	22	63%
7-12 tahun	8	23%
13-18 tahun	2	5%
30-35 tahun	3	9%
Jumlah	35	100%

Sumber: Hasil penelitian yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan masa kerja 1-6 tahun 22 orang atau sebesar 63%, 7-12 tahun

8 orang atau sebesar 23%, 13-18 tahun 2 orang atau sebesar 5% sedangkan sisanya sebanyak 3 orang atau sebesar 9%.

2. Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item-item yang ada didalam kuesioner mampu mengukur perubahan yang didapatkan dalam penelitian ini (Ghozali, 2001). Maksudnya untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dilihat jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan kolerasi antar sekor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Setelah itu tentukan hipotesis H_0 : skor butir pertanyaan berkolerasi positif dengan total skor H_a : skor butir pertanyaan tidak berkolerasi positif dengan total skor konstruk. Setelah menentukan hipotesis H_0 dan H_a kemudian uji dengan membandingkan r hitung (tabel *corrected item-item correlation*) dengan r tabel (tabel *product moment* dengan signifikan 0,05) untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dimana "n" adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 35 responden sehingga diperoleh nilai (df)= 35-2 atau nilai df dari 33 adalah 0,334. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel (Ghozali, 2001:45). Hasil pengujian validitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel: 4.5

Hasil Uji Validitas Model Sistem Informasi Akuntansi (X)

Pernyataan	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,668	0,334	Valid
2	Sistem Informasi Akuntansi	0,537	0,334	Valid
3	Sistem Informasi Akuntansi	0,788	0,334	Valid
4	Sistem Informasi Akuntansi	0,799	0,334	Valid
5	Sistem Informasi Akuntansi	0,756	0,334	Valid
6	Sistem Informasi Akuntansi	0,761	0,334	Valid
7	Sistem Informasi Akuntansi	0,777	0,334	Valid
8	Sistem Informasi Akuntansi	0,774	0,334	Valid
9	Sistem Informasi Akuntansi	0,694	0,334	Valid
10	Sistem Informasi Akuntansi	0,779	0,334	Valid

Tabel: 4.6

Hasil Uji Validitas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

Pernyataan	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,759	0,334	Valid
2	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,676	0,334	Valid
3	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,783	0,334	Valid
4	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,801	0,334	Valid
5	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,780	0,334	Valid
6	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,750	0,334	Valid

7	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,731	0,334	Valid
8	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,742	0,334	Valid
9	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,656	0,334	Valid
10	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,668	0,334	Valid
11	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,777	0,334	Valid
12	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,733	0,334	Valid
13	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,734	0,334	Valid
14	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,713	0,334	Valid
15	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,690	0,334	Valid
16	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,572	0,334	Valid
17	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,744	0,334	Valid
18	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,569	0,334	Valid
19	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,809	0,334	Valid
20	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,557	0,334	Valid
21	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,655	0,334	Valid
22	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,752	0,334	Valid
23	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,832	0,334	Valid
24	Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	0,546	0,334	Valid

Hasil uji validitas dengan bantuan program *software* SPSS 24 (*statistical product and service solutions*). Berdasarkan tabel 4.5 dan tabel 4.6 tersebut menjelaskan bahwa variabel Model Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dengan dengan n 35 angka (angka 35 karena jumlah responden adalah 35), maka r tabel sebesar 0,334. Hal ini berarti bahwa nilai *pearson correlation* lebih besar dari r tabel maka semua item pernyataan

yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut. Dimana hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua item variable X dan variable Y menunjukkan valid, karena memiliki nilai diatas 0,334 baik untuk semua item variable X dan variabel Y.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pernyataan yang diberikan. Hasil dari pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian Reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistic *cronbach alpha* dengan signifikan yang digunakan sebesar 0,7 dimana jika nilai *cronbach alpha* dari suatu variabel lebih besar 0,6 maka item pernyataan yang diajukan dalam pengukuran instrument tersebut memiliki reliabilitas yang memadai. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* dari suatu variabel lebih kecil dari 0,7 maka item pernyataan tersebut tidak *reliable* (Nunnally,1967 dalam Ghozali, 2001:42)

Tabel: 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	11

Reliability Statistics (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	25

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa instrument untuk setiap variabel penelitian adalah reliable, karena α hitung $> 0,7$. Pada variabel (X) memiliki α hitung $0,772 > 0,7$ dan Variabel (Y) memiliki α hitung $0,759 > 0,7$.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji serta menganalisis rumusan hipotesis berdasarkan struktur model. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan kuesioner yang telah diolah dari 35 responden pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba .diperoleh Informasi yang memadai tentang Model Sistem Informasi Akuntansi (X), dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internaln(Y). hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada hasil analisis regresi data.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T-test)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Kriteria pengujian uji t pada table di atas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai $t_{tab} = 2,0345$ (nilai diperoleh dari MSEXcel "TINV(5%,33)" lalu enter) atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada table sebagai berikut:

Tabel: 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.335	7.119		2.856	.007
	Sistem informasi akuntansi	1.861	.171	.884	10.855	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas sistem pengendalian internal

1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

$H_a : \beta > 0$: Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

$H_0 : \beta \leq 0$: Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 10,855 sedangkan $t_{tab} = 2,0345$. Karena nilai $t_{hit} (10,855) > t_{tab} (2,0345)$ dengan signifikansi $t (0,000) < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

b. Hasil Uji Regresi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) terhadap variabel terikat (Efektivitas Sistem Pengendalian Internal). Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi digunakan pada tabel 4.10 diatas.

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 24.0 di atas diketahui persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=20,335+1,861X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan persamaan pada tabel 4.10, nilai konstanta sebesar 20,335.
- 2) Koefisien X (Sistem Informasi Akuntansi) sebesar 1,861 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi) dengan variabel terikat (Efektivitas Sistem Pengendalian Internal) adalah searah atau berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

C. Pembahasan

Pengujian secara parsial yang kedua antara variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh nilai koefisien (β) untuk X adalah 0,709. Berdasarkan rumusan hipotesis terhadap pengujian secara parsial ditentukan bahwa jika $\beta_2 \neq 0 : H_0$ ditolak dan menerima H_a artinya Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam hal konfigurasi jaringan yang dapat dipakai untuk berkomunikasi secara *Local Area Network* (LAN). Sistem informasi yang digunakan adalah GL. Magic. *GL Magic* ini merupakan sistem yang manual

yang digunakan di PT. PLN (Persero) sejak tahun 2009. Hal yang dapat dihasilkan oleh sistem ini adalah pencatatan jurnal perlakuan akuntansi prabayar yang berdasarkan kepada keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 300.K/DIR/2009 tanggal 23 Desember 2009 yang dipakai untuk pencatatan. Tidak hanya itu sistem ini juga dapat menghasilkan pengakuan pendapatan tenaga listrik pada akhir bulan berdasarkan perhitungan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba. Telah terbukti bahwa hipotesis diterima dikarenakan besarnya t_{hit} sebesar 10,855 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = 2,0345$. Karena nilai $t_{hit} (10,855) > t_{tab} (2,0345)$ dengan signifikansi $t (0,000) < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, maka hipotesis diterima.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan dari hasil tanggapan responden terhadap variabel SIA memiliki responden yang sangat baik terhadap perusahaan baik dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- a) Perangkat Keras (*hardware*) pada perusahaan memiliki bagian input untuk mengoperasikan pendataan dengan baik, memiliki peralatan output yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data dan memiliki bagian komunikasi agar data bisa berjalan dengan baik.

- b) Perangkat Lunak (*software*) pada perusahaan memiliki sistem operasi yang lengkap untuk mengendalikan komponen-komponen yang terpasang dalam komputer, memiliki perangkat lunak aplikasi yang lengkap agar mudah mengoperasikan data yang diperlukan oleh perusahaan.
- c) Manusia (*Brainwer*) pada perusahaan memiliki sistem informasi yang cukup baik untuk perusahaan dan memiliki pemakaian sistem informasi yang dapat bertanggung jawab untuk kepentingan perusahaan.
- d) Basis Data (*Database*) pada perusahaan memiliki media dan sistem penyimpanan data yang lengkap dan memiliki organisasi database yang cukup baik didalam perusahaan kemudian pada indikator teknologi jaringan telekomunikasi perkembangan teknologi jaringan komunikasi di perusahaan sangat berjalan dengan baik yang termasuk memiliki komponen-komponen dan fungsi dari sistem tersebut terhadap telekomunikasi baik dalam perusahaan juga dapat mempunyai penggunaan telekomunikasi yang baik.

2. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan dari hasil tanggapan responden terhadap variabel efektivitas sistem pengendalian internal memiliki tanggapan responden yang sangat baik dengan adanya keterkaitan Efektivitas Sistem Pengendalian terhadap Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu pada perusahaan baik dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Pengendalian lingkungan pada perusahaan memiliki penegakan integritas dan nilai etika di perusahaan dalam memberikan

keteladanan pelaksanaan aturan perilaku pada setiap tingkat tingkat pimpinan di perusahaan, memiliki komitmen terhadap kompetensi di perusahaan mampu mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan yang dibutuhkan, memiliki pegawai memiliki kepemimpinan yang kondusif dalam menerapkan sistem pengendalian intern perusahaan, memiliki struktur organisasi yang sesuai yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, memiliki pendelegasian wewenang tanggung jawab yang tepat di perusahaan mampu memahami pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab dalam sistem pengendalian internal perusahaan, memiliki kebijakan dan praktik SDM yang sehat untuk semua pegawai dan perusahaan memiliki peran Dewan Komisaris, komite audit dan SPI yang efektif.

- b) Penilaian resiko pada perusahaan melakukan penetapan tujuan ataupun sasaran organisasi agar komunikasi dapat berjalan secara efektif, perusahaan melakukan penetapan tujuan/sasaran pada tingkat aktivitas dan tidak bertentangan satu dengan lainnya, perusahaan dapat menganalisis resiko dalam perusahaan sehingga level setiap peristiwa resiko akan mempengaruhi pencapaian dan perusahaan melakukan pengelolaan risiko selama perubahan sehingga unit organisasi memiliki tujuan yang selaras dengan sasaran entitas.
- c) Aktivitas pengendalian pada perusahaan memiliki pengendalian umum dalam perusahaan sehingga kegiatan pengendalian dievaluasi secara teratur sehingga perusahaan memiliki pengendalian sistem informasi yang cukup baik dan menerapkan kebijakan yang efektif

terkait dengan program pengamanan sistem informasi serta perusahaan memiliki pengendalian aplikasi yang lengkap sehingga seluruh transaksi yang telah diotorisasi telah diinput/dicatat dan diproses ke dalam komputer atau secara pencatatan lainnya.

- d) Informasi dan komunikasi pada perusahaan memiliki informasi yang lengkap mengenai terhadap perusahaan sehingga dapat memungkinkan manajemen yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif serta memiliki komunikasi yang cukup baik terhadap konsumen antar pegawai dan unit organisasi.
- e) Pemantauan pada perusahaan melakukan pemantauan berkelanjutan dalam organisasi, melakukan evaluasi terpisah yang dilakukan oleh SPI atau pihak eksternal dengan memiliki sumber daya, kemampuan, dan independensi yang memadai dan melakukan tindak lanjut rekomendasi hasil assessment perusahaan untuk merespon secara positif terhadap rekomendasi audit dan review lainnya guna untuk memperkuat pengendalian intern.

Kemudian hasil penelitian mengenai efektivitas pengendalian internal pada bagian penilai resiko perusahaan melakukan kembali identifikasi resiko mampu mengidentifikasi setiap peristiwa yang menghambat pencapaian tujuan perusahaan dan tujuan perusahaan pada bagian aktivitas pengendalian perusahaan meningkatkan kembali manajemen SDM yang efektif dan mampu mengatur kekuatan karyawan dan pada bagian informasi dan akuntansi perusahaan meningkatkan kembali bentuk dan sarana komunikasi yang baik dalam perusahaan.

Maka hal ini konsisten dengan penelitian Ahmad Marzuki (2012) dengan penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka hal ini diperlukan suatu sistem informasi yang dibuat menurut pola terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi digunakan oleh pihak manajemen perusahaan agar efektivitas pengendalian internal dapat berjalan dengan baik dan secara efektif.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Hal ini mengindikasikan bahwa PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba memiliki sistem informasi akuntansi yang baik sehingga efektivitas sistem pengendalian internal bisa tercapai. Dan unsur-unsur dalam sistem informasi akuntansi sudah diterapkan oleh perusahaan seperti sumber daya yang baik, data yang lengkap dan fungsi-fungsi yang terlibat sudah melaksanakan tanggung jawabnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Netty Herawaty dkk (2018) dengan hasil Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan menurut Simanjuntak dkk (2017) mengatakan hasil penelitian sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh positif atau signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

D. Implikasi Penelitian

Dalam penelitian pada perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba, berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka perlu di tingkatkan kembali pada bagian *hardware* perusahaan adalah pada bagian pengolahan yang lengkap, pada bagian *software* perusahaan agar dapat meningkatkan kembali pada bagian *interpreter* dan *comlier* yang tujuannya bersifat untuk menerjemahkan bahasa komputer dan mudah dimengerti konsumen, pada bagian prosedur meningkatkan meningkatkan kembali aktivitas yang melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan persepsi tentang informasi perusahaan dan meningkatkan kembali fungsi untuk mengumpulkan aktivitas yang mendukung operasi dalam organisasi. Kemudian pada bagian database perusahaan meningkatkan kembali sistem pengolahan data yang lengkap agar dapat dengan mudah mengoperasikan data serta lebih efisien lagi dan efektif demi kelangsungan hidup kedepannya terhadap perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh dan signifikansi terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05\%$.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan kolerasi dan determinasi, Sistem Informasi Akuntansi dapat memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat kolerasi yang signifikansi.
3. Nilai koefisien determinasi *adjusted R Square* sebesar 0,775 yang artinya memiliki nilai sebesar 77,5% perubahan-perubahan dalam suatu variabel terikat yaitu (Efektivitas Sistem Pengendalian Internal) yang dapat dibuktikan oleh perubahan-perubahan dalam variabel Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, sedangkan sisanya yaitu dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

1. Peneliti

Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel-variabel lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal yaitu dengan mengetahui variabel mana yang lebih besar pengaruhnya. Saya berharap ada yang melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Komisaris

Bagi manajer PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba diharapkan mempunyai sistem pengendalian internal yang pasti sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Karena dengan semakin baik kinerja dari karyawan maka akan berpengaruh baik juga bagi perusahaan.

3. Direksi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan juga tambahan referensi dikalangan akademik dalam melakukan penelitian sejenis dan mengembangkannya dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- A, A. A. (2011). Auditing dan Pelayanan . Jakarta: Salemba Empat.
- Aeni, S. N. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit.
- Arens, A. A. (2011). Auditing dan Pelayanan Verifikasi. Jakarta: Pendekatan Terpadu.
- Drama, H. (2014). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening.
- Hal, J. A. (2009). Accounting Information System. Jakarta: Salemba Empat.
- Herawati, T. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. star-atudy dan Accounting Reearch, Vol XI No.1.
- Januariska, D. D. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang terhadap Pengendalian Intern Persediaan.
- Jhon Paris Simanjuntak, S. R. (2017). Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal Piutang.
- jr, R. M. (2007). Sistem Informasi. Jakarta: Pren Hallindo.
- Jugiyanto. (2015). Analisis dan Desain. Yogyakarta: Andi offset.
- M, R. M. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan.
- Marzuki, A. (2012). Analisi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dengan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan. Jurnal Emba, Vol 1 No.3.
- Mulyadi. (2008). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nena, A. F. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan.
- Poputra, A. T. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit.
- Purnama, Y. I. (2010). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah. Jurnal Solusi, Vol 5 No.2.
- Roihatul Jannah, T. I. (2015). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal.

Steinbart, M. R. (2012). Accounting Information System. USA: Cengage Learning.

Susanto, A. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Gramedia.

W, U. G. (2012). Accounting Information System. South Western Cengage Learning, USA. P.19.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **Model Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bulukumba**

B. Identitas Responden

- Nama Responden :(Boleh Dirahasiakan)
- Jenis kelamin : laki-laki Perempuan
- Usia :
- Pendidikan terakhir : SLTA/Sederajat
 Diploma (D3)
 Strata 1 (Sarjana)
 Strata 2 (Master)
 Strata 3 (Doktor)
- Masa kerja : 1 – 3 tahun
 4 – 6 tahun
 7 – 9 tahun
 > 9 tahun

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Adapun petunjuk pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) diharapkan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan apa adanya.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternative jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Semakin tinggi tingkat kesetujuan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada pernyataan tersebut maka akan semakin tinggi derajat kesesuaian terhadap penelitian ini.
4. Terdapat 5 (lima) alternative jawaban yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut:

Simbol	Kategori	Bobot nilai
SBr	Sangat Buruk	1
Br	Buruk	2
CB	Cukup Baik	3
B	Baik	4
SB	Sangat Baik	5

a). Sistem Informasi Akuntansi (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SBr	Br	CB	B	SB
		1	2	3	4	5
1	Perangkat Keras (Hardware) Sistem informasi akuntansi sudah dioperasikan menggunakan spesifikasi computer yang tepat					
2	<i>Hardware</i> yang digunakan mempermudah operasional sistem informasi akuntansi					
3	Perangkat Lunak (Software) <i>Software</i> operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami oleh karyawan					
4	<i>Software</i> operasional sistem informasi akuntansi meringankan beban kerja karyawan					

5	Manusia (Brainware) Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan tidak pernah ada gangguan					
6	Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sesuai dengan maksud penerapannya					
7	Prosedur (Procedur) Terdapat prosedur tertulis yang jelas mengenai sistem informasi akuntansi					
8	Prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan semua karyawan					
9	Basis Data (Database) Database sistem informasi akuntansi tersimpan dengan aman					
10	Database sistem informasi akuntansi selalu di update apabila ada perubahan					

b). Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SBr	Br	CB	B	SB
		1	2	3	4	5
1	Lingkungan pengendalian (control Environment) Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap nilai etika					
2	Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas					
3	Dewan direksi menunjukkan independensi dari manajemen dalam pengembangan pelaksanaan pengendalian internal					
4	Dewan direksi menjalankan fungsi pengawasan dalam pengembangan pelaksanaan pengendalian internal					
5	Manajemen perusahaan menetapkan struktur yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
6	Manajemen perusahaan menetapkan jalur pelaporan yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
7	Manajemen perusahaan menetapkan kewenangan beserta tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan					
8	Perusahaan menunjukkan komitmen dalam					

	proses rekrutmen karyawan yang kompeten sesuai tujuan perusahaan					
9	Perusahaan menunjukkan komitmen untuk pengembangan karyawan yang kompeten sesuai dengan kebijakan perusahaan					
10	Perusahaan menunjukkan komitmen untuk mempertahankan karyawan yang kompeten					
11	Setiap karyawan memahami tanggung jawab pengendalian internal masing-masing					
12	Penilaian Resiko (Risk Assessment) Perusahaan menentukan tujuan organisasi yang jelas agar penilaian risiko masing-masing tujuan dapat dilakukan					
13	Perusahaan menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola					
14	Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko					
15	Perusahaan menilai adanya perubahan yang mungkin berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal					
16	Aktivitas Pengendalian (Control Activities) Perusahaan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi (upaya untuk mengurangi) risiko dalam pencapaian tujuan					
17	Perusahaan memilih kegiatan pengendalian secara umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan					
18	Perusahaan mengimplementasikan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditentukan					
19	Komunikasi dan Informasi (Information and communication) Perusahaan mendapatkan informasi yang relevan serta berkualitas untuk mendukung pengendalian internal					
20	Perusahaan mengkomunikasikan secara internal mengenai pengendalian internal untuk mendukung komponen lainnya					
21	Perusahaan mengkomunikasikan perihal pengendalian internal yang relevan kepada pihak eksternal					
22	Aktivitas Pengawasan (Monitoring Activities)					

	Perusahaan mengembangkan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian internal ada dan berfungsi					
23	Perusahaan mengevaluasi kekurangan pengendalian internal pada pihak yang bertanggung jawab					
24	Perusahaan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal pada pihak yang bertanggung jawab					



N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P9	Pears on Correlation	.402*	.165	.317	.551*	.458*	.588*	.566*	.612*	1	.489*	.694**
	Sig. (2-tailed)	.017	.343	.064	.001	.006	.000	.000	.000		.003	.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
P10	Pears on Correlation	.500**	.440*	.543*	.568*	.470*	.571*	.677*	.548*	.489*	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.001	.000	.004	.000	.000	.001	.003		.000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pears on Correlation	.668**	.537*	.788*	.799*	.756*	.761*	.777*	.774*	.694*	.779*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.1714	.70651	35
P2	4.1714	.56806	35
P3	4.1714	.74698	35
P4	4.1143	.71831	35
P5	3.9143	.78108	35
P6	4.0571	.53922	35
P7	4.1429	.60112	35
P8	4.3143	.63113	35
P9	4.1714	.61767	35
P10	4.0286	.56806	35
TOTAL	41.2571	4.76718	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	78.3429	82.408	.623	.754
P2	78.3429	85.408	.493	.764
P3	78.3429	80.232	.756	.745
P4	78.4000	80.482	.769	.746
P5	78.6000	80.247	.718	.746
P6	78.4571	83.373	.735	.755
P7	78.3714	82.358	.750	.752
P8	78.2000	81.988	.745	.751
P9	78.3429	83.114	.658	.755
P10	78.4857	82.787	.754	.753
TOTAL	41.2571	22.726	1.000	.903

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.5143	90.904	9.53437	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.1714	.70651	35
P2	4.2000	.67737	35
P3	4.0286	.78537	35
P4	4.0286	.61767	35
P5	3.9714	.70651	35
P6	4.0857	.61220	35
P7	3.9143	.65849	35
P8	4.0571	.59125	35
P9	4.1143	.58266	35
P10	4.0571	.59125	35
P11	3.8571	.69209	35
P12	4.2000	.63246	35
P13	4.1714	.66358	35
P14	4.0000	.68599	35
P15	3.8571	.64820	35
P16	4.0000	.34300	35
P17	4.0857	.56211	35
P18	4.0571	.41606	35
P19	4.0286	.56806	35
P20	4.1143	.47101	35
P21	4.0286	.51368	35
P22	4.0000	.34300	35
P23	4.0286	.51368	35
P24	4.0571	.48159	35

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82.5143	90.904	9.53437	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	190.0571	384.291	.658	.748
P2	190.0286	385.087	.657	.749
P3	190.2000	378.929	.767	.744
P4	190.2000	383.518	.790	.747
P5	190.2571	381.373	.766	.746
P6	190.1429	384.950	.736	.748
P7	190.3143	384.104	.715	.748
P8	190.1714	385.734	.729	.749
P9	190.1143	387.987	.640	.750
P10	190.1714	387.499	.651	.750
P11	190.3714	381.887	.763	.746
P12	190.0286	384.793	.718	.748
P13	190.0571	383.879	.719	.748
P14	190.2286	383.829	.696	.748
P15	190.3714	385.476	.672	.749
P16	190.2286	395.240	.561	.755
P17	190.1429	386.538	.731	.749
P18	190.1714	393.676	.555	.754
P19	190.2000	384.871	.799	.748
P20	190.1143	392.692	.541	.754
P21	190.2000	389.753	.640	.752
P22	190.2286	392.770	.744	.753
P23	190.2000	386.106	.824	.749
P24	190.1714	392.676	.529	.754
TOTAL	97.1143	100.751	1.000	.955

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
194.2286	403.005	20.07499	25

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.775	4.76563

a. Predictors: (Constant), Sistem informasi akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2676.071	1	2676.071	117.830	.000 ^b
	Residual	749.472	33	22.711		
	Total	3425.543	34			

a. Dependent Variable: Eektivitas sistem pengendalian internal

b. Predictors: (Constant), Sistem informasi akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.335	7.119		2.856	.007
	Sistem informasi akuntansi	1.861	.171	.884	10.855	.000

a. Dependent Variable: Eektivitas sistem pengendalian internal

BIOGRAFI PENULIS



Resky Wahyuni lahir di Sapolohe pada tanggal 06 Juni 1998 dari pasangan suami istri Bapak Syamsul Rijal dan Ibu Syahliani. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Pallantikang lorong 1, Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 157 Pasaraya lulus tahun 2009, SMP Negeri 32 Bulukumba lulus tahun 2012, SMA Negeri 3 Bulukumba lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti program S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

